

**PENGARUH PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
WIRAUSAHA TERHADAP MINDSET WIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**ANISYA'U NISWAH
A210140054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
WIRAUSAHA TERHADAP *MINDSET* WIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015**

Oleh:

Anisya'u Niswah

A210140054

Artikek Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk diper tanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 30 November 2018



Dr. Djalal Fuadi, M.M.
NIK. 580423850601013

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
WIRAUSAHA TERHADAP *MINDSET* WIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015

Oleh:

Anisya'u Niswah

A210140054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 06 November 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M
(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Djumali, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Sami'an, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta, 12 November 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Haryun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 0650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Oktober 2018

Penulis



Anisya`u Niswah

A210140054

**PENGARUH PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
WIRAUSAHA TERHADAP *MINDSET* WIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2015**

Abstrak

Tujuan penelitian: 1) pengaruh praktek kewirausahaan terhadap *mindset* wirausaha; 2) pengaruh ketrampilan wirausaha terhadap *mindset* wirausaha; dan 3) pengaruh praktek kewirausahaan dan ketrampilan wirausaha terhadap *mindset* wirausaha. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015 dengan jumlah 140 mahasiswa dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Data diperoleh dengan angket dan dokumentasi yang diuji coba menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif, dan sumbangan efektif. Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) berdasarkan hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,963 > 2,000$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya secara signifikan ada pengaruh antara praktek kewirausahaan terhadap *mindset* wirausaha; 2) berdasarkan hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,022 > 2,000$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, artinya secara signifikan ada pengaruh ketrampilan wirausaha terhadap *mindset* wirausaha; 3) berdasarkan hasil analisis regresi memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,265 > 3,15$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya secara signifikan ada pengaruh praktek kewirausahaan dan ketrampilan wirausaha terhadap *mindset* wirausaha; 4) koefisien regresi praktek kewirausahaan sebesar 0,371 dengan sumbangan relative dan efektif sebesar 59,42% dan 23,47%, sedangkan koefisien regresi ketrampilan wirausaha sebesar 0,257 dengan sumbangan relative dan efektif sebesar 40,58% dan 16,03%; 5) hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,395, berarti bahwa *mindset* wirausaha dipengaruhi oleh praktek kewirausahaan dan kreativitas wirausaha sebesar 39,5%, sisanya 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: kreativitas wirausaha, *mindset* wirausaha, praktek kewirausahaan.

Abstract

October Objective: 1) the influence of entrepreneurial practice on the entrepreneur mindset; 2) the influence of entrepreneurial skills on the mindset entrepreneur; and 3) the influence of entrepreneurial practices and entrepreneurial skills on the mindset entrepreneurial. This research uses quantitative associative methods. The population of this study was the 2015 UMS FKIP Accounting Education students with 140 students with a sample of 100 students. Data obtained by questionnaire and documentation were

tested using validity test and reliability test. Data analysis techniques used multiple regression analysis, t test, F test, R^2 test, relative contribution, and effective contribution. The conclusions of this study are: 1) based on the results of the regression analysis obtained the value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ which is $3.963 > 2,000$ with a significance value of $0,000 < 0.05$, meaning that there is significant influence between entrepreneurial practice on the entrepreneur mindset; 2) based on the results of the regression analysis obtained the value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ which is $3.022 > 2,000$ with a significance value of $0.003 < 0.05$, meaning that there is significant influence of entrepreneurial skills on the mindset entrepreneurial; 3) based on the results of the regression analysis obtained $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ that is $39.265 > 3.15$ with a significance value of $0,000 < 0.05$, meaning significantly there is the influence of entrepreneurial practice and entrepreneurial skills on the mindset entrepreneurial; 4) the regression coefficient of entrepreneurial practice is 0.371 with relative and effective contribution of 59.42% and 23.47%, while the regression coefficient of entrepreneurial skills is 0.257 with relative and effective contribution of 40.58% and 16.03%; 5) the calculation of the R^2 obtained 0.395, meaning that the mindset is entrepreneurial influenced by the practice of entrepreneurship and entrepreneurial creativity at 39.5%, the remaining 60.5% is influenced by other variables.

Keywords: entrepreneurial creativity, mindset entrepreneurial, entrepreneurial practice.

1. PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi di dunia dapat mempengaruhi dalam bidang bisnis, perubahan juga terjadi dalam generasi manusia yang senantiasa berubah dari generasi ke generasi selanjutnya untuk memenuhi tuntutan kehidupan yang lebih baik. Gaya hidup yang berubah maka kebutuhanpun berubah, perubahan gaya hidup merupakan peluang untuk menciptakan produk-produk yang kreatif. Untuk mengatasi tuntutan yang semakin kompleks dibutuhkan keahlian dan kreativitas yang bisa memberikan solusi yang dapat memuaskan bagi semua pihak. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang dilahirkan dan dibesarkan di era digital dan juga terpapar dengan internet dengan berbagai situs dan jejaring yang dituntut mampu berpikir kritis, kreatif, inisiatif, dan juga diharapkan mampu mengubah masa depan. Kreativitas merupakan ketrampilan dalam menciptakan ide-ide baru yang unik, orisinal dan mewujudkannya menjadi nyata. Kemampuan kreativitas merupakan

salah satu ketrampilan yang sangat diperlukan untuk mendorong terjadinya proses perubahan, sehingga kreativitas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki seorang wirausaha dalam mendirikan dan mengembangkan usahanya.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan menjelaskan bahwa, “pengembangan kewirausahaan pemuda adalah kegiatan mengembangkan potensi ketrampilan dan kemandirian berusaha”. Menurut Slankovick (2014:8) wirausaha berdasarkan latar belakang individu yang dapat membentuk struktur kewirausahaan antara lain, wirausaha muda, wirausaha perempuan, wirausaha minoritas, wirausaha imigran, wirausaha paruh waktu, wirausaha rumah tangga, usaha keluarga, wirasutri, wirausaha korban PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) perusahaan dan karyawan yang mengundurkan diri dari perusahaan, dan wirausaha sosial.

Praktek kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang melatih kemampuan wirausaha sekaligus sebagai sarana belajar berwirausaha atau memberi contoh atau melakukan kegiatan kewirausahaan dalam menerapkan teori kewirausahaan yang diperoleh di dalam kelas maupun ketrampilan-ketrampilan lainnya. Menurut Banerjee & Duflo (2011) “keberhasilan kewirausahaan dapat diukur dalam hal persen dari populasi yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, namun dibanyak negara orang menjadi pengusaha bukan karena mereka menghargai ide menjadi seorang pengusaha tetapi karena mereka memiliki sedikit kesempatan kerja”. Suara Merdeka (tanggal 03/09/2018) “rasio kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2013/2014 baru mencapai 1,67%, masih dibawah standar minimum tingkat kemakmuran rakyat suatu negara, namun rasio wirausaha di Indonesia kini 3,1% dari jumlah penduduk atau sekitar 8,06 juta jiwa”. Rasio kewirausahaan sebesar 3,1% masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia sebesar 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11 %, maupun Amerika Serikat yang mencapai 11%.

Menurut Van Aardt, Van Aardt & Bezuidenhout (2000) “kreativitas adalah proses menghasilkan ide-ide baru”. Luthans (2002) menyatakan “kreativitas menjadi kemampuan untuk membuat pendekatan yang unik untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan”. Sedangkan Zimmerer dan Scarborough (2006) menyatakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mencari masalah dan peluang”. Menurut Slamet dkk (2014:17) kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk dapat memikirkan dan mengembangkan ide-ide baru, cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang sehingga muncul solusi kreatif. Menurut Rozalina (2017:3) kreativitas merupakan aspek penting yang dibutuhkan pebisnis untuk memangaatkan seluruh potensi yang ada secara maksimal dalam rangka mempertahankan bisnis yang dijalankan dan mengembangkannya, tanpa kreativitas usaha yang dijalankan pelan-pelan akan mati dan mendorong pengusaha untuk gulung tikar”.

Hendro (2011:9) menyatakan “banyak pebisnis muda yang sukses, namun tidak bisa dipungkiri banyak juga pebisnis muda yang mengalami keadaan dimana bisnisnya tidak berkembang”. Sehingga banyak dari mereka yang menutup usahanya atau berpindah-pindah ke bisnis yang lain kemudian pada akhirnya bisnis itu juga tidak akan berjalan lancar, bahkan sampai menutup bisnis tersebut. Hal tersebut yang mengakibatkan orang takut berusaha dan berfikir keliru mengenai kewirausahaan. Banyak wirausahawan yang memulai bisnisnya melewati hambatan mental berupa persepsi negative tentang kemampuan dirinya. Persepsi tersebut seperti, “saya terlalu muda”, atau “saya terlalu tua”, “tidak berbakat”, dan pikiran yang paling sering dijadikan alasan adalah belum mempunyai modal. Seorang *entrepreneur* harus dapat mengatur pola pikirnya atau yang biasa disebut dengan “*mindset*”. *Mindset* atau cara berfikir merupakan cara atau langkah dasar yang akan membawa seorang wirausaha kepada tujuan, impian ataupun goal besar yang ingin dicapai. Dengan merubah pola pikir dari yang negatife menjadi yang positif, berfikir positif dan percaya dapat melakukan hal yang diinginkan dan tidak pantang menyerah dalam mencapai kesuksesan.

Seorang *entrepreneur* harus dapat mengatur pola pikirnya atau yang biasa disebut dengan “*mindset*”. *Mindset* untuk seorang *entrepreneur* harus ditanamkan sejak dini karena *mindset* merupakan salah satu hal penting bagi seorang *entrepreneurship* yang dapat menuntun seseorang untuk mencapai kesuksesan. *Mindset* atau pola berfikir merupakan cara atau langkah dasar yang akan membawa seorang wirausaha kepada tujuan, im⁵ ataupun goal besar yang ingin dicapai. Dengan merubah pola pikir dari yang negatife menjadi yang positif, berfikir positif dan percaya dapat melakukan hal yang diinginkan dan tidak pantang menyerah dalam mencapai kesuksesan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk menge⁵ i *mindset* wirausaha yang ditinjau dari praktek kewirausahaan dan kreativitas dengan judul “Pengaruh Praktek Kewirausahaan dan Kreativitas Wirausaha terhadap *Mindset* Wirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang artinya data diperoleh dari angket berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hubungan variabel penelitian yang lebih bersifat sebab dan akibat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksimal memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Suguyono, 2010:14). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktek kewirausahaan (X_1) dan kreativitas wirausaha (X_2) terhadap *mindset* wirausaha (Y).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 yang sudah menempuh mata kuliah praktek kewirausahaan yang berjumlah 140 mahasiswa dari 7 kelas dan masing-masing kelas berjumlah 20 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa dengan

taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

Dalam teknik pengumpulan data setiap variabel menggunakan dokumentasi dan angket kepada responden. Angket diuji coba terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas sebelum angket di ujikan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas dari variabel praktek kewirausahaan diketahui dari 22 item pernyataan 17 item dikatakan valid. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 0,444, sedangkan untuk variabel kreativitas wirausaha diketahui dari 22 item pernyataan 17 item dikatakan valid. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 0.444. Selanjutnya untuk 5 item yang tidak valid akan dihilangkan atau dihapus dalam penelitian, sedangkan hasil uji validitas 17 item pernyataan yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas untuk variabel *mindset* wirausaha diketahui dari 20 item pernyataan 16 dikatakan valid. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 0.444.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap angket sebelumnya diperoleh koefisien reliabilitas praktek kewirausahaan sebesar 0,955; kreativitas wirausaha sebesar 0.957; dan *mindset* wirausaha sebesar 0,949 untuk ketiga variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan yaitu sebesar 0,444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel dan nilai koefisien ketiga variabel tersebut berada pada katagori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket ini sangat reliabel dan dapat dipercaya.

Setelah angket valid dan lolos ujia selanjutnya digunakan sebagai instrument pengumpulan data dan hasilnya akan diolah dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Teknik analisis data diawali dengan ⁷ prasyarat analisis yang harus dipenuhi sebelum analisis data dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regrasi berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek kewirausahaan dan kreativitas wirausaha berpengaruh terhadap mindset wirausaha, hal tersebut dapat diketahui dari persamaan garis regresi berganda, $Y=24,355+0,371X_1+0,257X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui koefisien regresi dari masing-masing variabel bernilai positif, yang artinya kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap *mindset* wirausaha. Dari hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,395. Hal ini berarti bahwa *mindset* wirausaha dipengaruhi oleh variabel praktek kewirausahaan dan kreativitas wirausaha sebesar 39,5% sedangkan 60,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berikut tabel rincian hasil analisis regresi berganda.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	b	t	Sig	Keterangan
Konstanta	24,355	4,837	0,00	
Praktek Kewirausahaan	0,371	3,963	0,000	Signifikan
Kreativitas Wirausaha	0,257	3,022	0,003	Signifikan
F_{hitung} 39,265			0,000	Signifikan
R^2 0,395				

Koefisien regresi variabel praktek kewirausahaan sebesar 0,371 bernilai positif artinya setiap ada kenaikan 1 poin praktek kewirausahaan, maka akan meningkatkan *mindset* wirausaha sebesar 0,371 dengan asumsi nilai variabel tetap. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui nilai nilai t_{hitung} sebesar 3,963 dengan nilai probabilitas 0,000, sehingga diperoleh nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa praktek kewirausahaan berpengaruh terhadap *mindset* wirausaha. Sesuai dengan pernyataan Suryana (2013:2) bahwa “sekarang kewirausahaan bukan hanya mengenai urusan di

lapangan dan bakat bawaan, tetapi juga merupakan disiplin ilmu dapat dipelajari dan diajarkan”. Sehingga dalam hal ini praktek kewirausaha yang diselenggarakan di perguruan tinggi sangat dibutuhkan terutama dalam membangun jiwa wirausaha bagi mahasiswa yang memiliki potensi untuk berwirausaha dan dapat mengembangkan pola pikir wirausaha mahasiswa.

Koefisien regresi variabel kreativitas wirausaha sebesar 0,257 bernilai positif, artinya setiap ada kenaikan 1 poin kreativitas wirausaha, maka akan meningkatkan *mindset* wirausaha sebesar 0,257 dengan asumsi variabel nilai tetap. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,022 dengan nilai probabilitas 0,003, sehingga diperoleh nilai probabilitas signifikan $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas wirausaha berpengaruh terhadap *mindset* wirausaha. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rozalina (2017:3) yang menyatakan bahwa “kreativitas merupakan aspek penting yang dibutuhkan pebisnis untuk memanfaatkan seluruh potensi yang ada secara maksimal, dalam rangka mempertahankan bisnis dan mengembangkannya”. Artinya pentingnya kreativitas dalam hal mendukung *mindset* wirausaha untuk memunculkan ide-ide baru yang berharga, lalu dikembangkan untuk mendorong kegiatan wirausaha yang dijalankan.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi ganda diketahui nilai F_{hitung} sebesar 39,265 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga diperoleh nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan praktek kewirausahaan dan kreativitas wirausaha berpengaruh terhadap *mindset* wirausaha. Berdasarkan kesimpulan tersebut terdapat kombinasi antara kedua variabel tersebut dimana jika terjadi peningkatan variabel praktek kewirausahaan dan kreativitas wirausaha maka juga akan diikuti dengan peningkatan *mindset* wirausaha, begitu juga sebaliknya.

Tabel 2 Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif(%)
Praktek kewirausahaan	59,42	23,47
Kreativitas wirausaha	40,58	16,03
Total	100	39,50

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk variabel praktek kewirausahaan sebesar 23,47% dan 59,42% sedangkan untuk variabel kreativitas wirausaha sebesar 16,03% dan 40,58%. Sehingga diketahui bahwa variabel praktek kewirausahaan memiliki peranan lebih besar dibandingkan variabel kreativitas wirausaha terhadap *mindset* wirausaha.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa; (1) diperoleh nilai $t_{hitung} 3,963 >$ nilai $t_{tabel} 2,000$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh secara parsial antara praktek kewirausahaan terhadap *mindset* wirausaha, sehingga jika semakin banyak praktek kewirausahaan maka semakin tinggi juga *mindset* wirausaha, demikian juga sebaliknya; (2) diperoleh nilai $t_{hitung} 3,963 >$ nilai t_{tabel} sebesar 2,000 dan nilai probabilitas $0,003 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh secara parsial kreativitas wirausaha terhadap *mindset* wirausaha, dengan demikian jika semakin tinggi praktek kewirausahaan maka semakin tinggi juga *mindset* wirausaha, demikian juga sebaliknya; (3) diperoleh nilai F_{hitung} lebih dari nilai F_{tabel} sebesar $39,265 > 3,15$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh secara simultan antara praktek kewirausahaan dan kreativitas wirausaha terhadap *mindset* wirausaha, sehingga terdapat kombinasi antara kedua variabel tersebut dimana jika terjadi peningkatan variabel praktek kewirausahaan dan

keaktivitas wirausaha maka juga akan diikuti dengan peningkatan *mindset* wirausaha, begitu juga sebaliknya; (4) koefisien regresi praktek kewirausahaan sebesar 0,371 dengan sumbang relatif sebesar 59,42% dan efektif sebesar 23,47%, sedangkan koefisien regresi ketrampilan wirausaha sebesar 0,257 dengan sumbang relative sebesar 40,58% dan efektif sebesar 16,03%; dan (5) hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh 0,395, berarti bahwa *mindset* wirausaha dipengaruhi oleh praktek kewirausahaan dan kreativitas wirausaha sebesar 39,5%, sisanya 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ (2018). Jumlah Pewira Usaha 8,06 Juta. Suara Merdeka. 03 September 2018. Ekonomi-Bisnis: 6 (kol 1-3).
- Banerjee, A. and E. Duflo. (2011). Poor economics: A radical rethinking of the way to fight global poverty. New York: Public Affairs.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Luthans, F. (2002). *Organizational Behavior*. New York: Mc Graw Hill.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan
- Rozalina, Indah. (2017). *Kreatif Mendulang Uang*. Jakarta: Progressio.
- Slamet, Franky; Hetty Karunia Tunjungsari; Mei le. (2014). *Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukse*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Van Aardt, I., Van Aardt, C., & Bezuidenhout, S. (2000). *Entrepreneurship and new venture management*. Cape Town: Oxford University. www
- Zimmerer and Scarborough (2006). *Essential of Entrepreneurship and Small Management*, New Jersey: Pearson Education.